

Peran dan strategi kepala paud dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi covid-19

Rokhadi^{1*}

¹Penilik PAUD Korwil Dindikpora Kecamatan Bejen Kab. Temanggung

*
rokhadi.bejen@gmail.com

Abstract. *The objectives to be achieved from this paper are: (1) Describe the role of the PAUD head in Improving the Quality of Education during the Covid 19 Pandemic and (2) Analyzing the strategy of the PAUD head in Improving the Quality of Education during the Covid Pandemic 19. The role of the PAUD head is very crucial in the process administration of education. PAUD as a gateway for early childhood development, of course requires professional management. In the research above, the role of the PAUD head before and during the Covid 19 pandemic there is a difference from the focus or orientation of the principal in education delivery. Before the Covid period, the role of an educator was the focus of the school principal, while during the Covid 19 pandemic, the role of administrator was the main role. However, the research results show that the principal has carried out his role well. In any condition, the role of the principal as a leader must be carried out properly. The results of research conducted on PAUD principals in the Candiroto District of Temanggung show that they have carried out their leadership roles very well and have made optimal efforts to improve the quality of education delivery.*

Key word: *roles, strategies, school principals, quality of early childhood education*

1. Pendahuluan

Indonesia menjadi salah satu negara yang terdampak Covid 19 dengan tingkat kematian terbanyak di asia. Sebagai langkah anstisipatif maka pemerintah mengeluarkan kebijakan, dengan mewajibkan pembelajaran online di semua jenjang pendidikan. Kebijakan ini merupakan langkah efektif yang bisa dilakukan di masa pandemi, karena interaksi antar manusia itu tidak harus bertemu langsung, tidak harus bersentuhan atau bertatap muka langsung, akan tetapi bisa melalui media cetak, teknologi dan media social [1]. Oleh karena itu guru menempati kedudukan yang sangat penting. Dengan profesionalisme serta hubungan yang dekat dengan peserta didik, guru berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif [2].

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan lembaga pendidikan formal pada jenjang pendidikan pra sekolah, tentunya memiliki sistem pembelajaran yang berbeda dengan jenjang di atasnya. Karena anak usia dini adalah usia emas yang perlu mendapatkan pelayanan khusus secara langsung. Mewabahnya Covid 19 ini telah menyulitkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran [3]. Betapa tidak interaksi pembelajaran yang seharusnya dilakukan secara langsung dengan melibatkan semua aspek perkembangan harus berubah menjadi pembelajaran jarak jauh. Hal ini tentunya akan mempengaruhi proses tumbuh kembang anak yang biasa dilakukan secara tatap muka. Karena anak usia dini adalah sosok yang memerlukan sentuhan kehangatan dan komunikasi yang intens baik verbal maupun non verbal [4] selain itu anak usia dini memerlukan motivasi melalui permainan-permainan yang hanya bisa dilakukan secara tatap muka. Akibatnya proses tumbuh kembang anak yang menjadi program PAUD tidak optimal dilakukan, padahal peran Pendidikan Anak

Usia Dini memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan potensi awal anak, untuk memenuhi tumbuh kembang anak agar memiliki kesiapan saat mengikuti pendidikan selanjutnya..

Untuk mewujudkan peran dan fungsi PAUD tersebut, harus dimulai dari pemimpin, dalam hal ini adalah kepala sekolah. Pelayanan terbaik kepada customer merupakan salah satu cerminan sekolah yang berkualitas [5]. Salah satu prinsip PAUD adalah belajar sambil bermain [6]. Mewabahnya Covid 19 sangat berpengaruh kepada aspek layanan sekolah dalam melaksanakan proses pendidikan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Kepala sekolah sebagai penanggungjawab tertinggi di sekolah perlu melakukan strategi-strategi khusus agar proses pendidikan dan peningkatan mutu sekolah dapat berjalan secara beriringan [7].

Strategi kepemimpinan merupakan serangkaian rencana sistematis [8], namun dapat juga bermakna taktik dan seni dalam perang [9], serta bisa dikatakan sebagai pembuatan keputusan [10] untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dengan adanya strategi kepemimpinan, maka sebuah organisasi akan mampu memperoleh posisi yang kuat dalam lingkungannya. Karena organisasi tersebut memiliki pengetahuan (*knowledge*) dan pengalaman (*experience*) yang lebih baik dalam melaksanakan pendekatan bagi pemenuhan kebutuhan dan permintaan pelanggan (*customer*) di lingkungan organisasi tersebut berada [11]. Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini dimasa pandemi Covid 19, merupakan suatu upaya, seni, teknik yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk menggerakkan seluruh komponen sekolah untuk bersama-sama mewujudkan sekolah yang bermutu baik dalam jangka jangka pendek maupun jangka panjang.

Pendidikan Anak Usia Dini yang bermutu merupakan sekolah yang dinantikan oleh masyarakat, karena masyarakat ingin memberikan sekolah yang berkualitas, sehingga anak-anak mereka mendapatkan pendidikan yang terbaik dari sekolah tersebut. [5] mengemukakan bahwa ada 13 kriteria sekolah berkualitas yaitu: (1) *customer focus* (2) *Problem Solving*, (3) *Resourches Quality* (4) *Strategy Quality*, (5) *Feed back on Customer Complaint*, (6) *Planning and Policy Strategy*, (7) *Improvement Process*, (8) *Creativity*, (9) *Responsibility*, (10) *Evaluation Strategy*, (11) *Maintaining Quality* (12) *Culture Work Quality*, (13) *Continous Quality Improvement*. Kriteria sekolah berkualitas di atas merupakan sistem manajemen mutu yang sering menjadi rujukan lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas lembaganya. Pada jenjang PAUD, lebih khusus [12] mengemukakan bahwa PAUD berkualitas di diukur dari kualitas proses interaksi, kualitas lulusan, keterlibatan orang tua dalam pendidikan, kualitas kepemimpinan kepala sekolah, konsep dan praktik pembelajaran, serta kualitas manajemen. Dengan demikian bahwa menjadi kepala sekolah harus siap dengan segala konsekuensi perubahan yang terjadi [13] sehingga penunjukkan kepala sekolah idealnya harus sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.

Pada masa pandemi Covid 19 proses penyelenggaraan dan peningkatan mutu pendidikan pada PAUD, akan menjadi tantangan tersendiri bagi kepala sekolah untuk mencurahkan segala kemampuannya mengimplementasi keterampilan memimpinya, serta menerapkan ide dan gagasannya agar proses pendidikan di sekolah tetap berjalan sesuai tujuan dan mutu sekolah meningkat [14]. Tantangan tersebut akan menguji sejauhmana kepala sekolah mampu melakukan strategi kepemimpinannya di tengah wabah. Strategi dalam kepemimpinan merupakan kunci kesuksesan sebuah organisasi dalam mencapai tujuan [12,15]. Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan peran kepala PAUD dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Masa Pandemi Covid 19. (2) Menganalisis strategi kepala PAUD dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Masa Pandemi Covid 19.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam metode kualitatif dengan Jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian [16]. Sehingga para peneliti dapat mengelompokkan, mengalokasikan mengorganisasikan, dan menggunakan variasi pustaka dalam bidangnya. Dengan melakukan studi kepustakaan, para peneliti mempunyai pendalaman yang lebih luas dan mendalam terhadap masalah yang hendak diteliti.

3. Hasil dan Pembahasan

Secara umum peranan kepala PAUD dalam penyelenggaraan pendidikan di Kab. Temanggung pada masa pandemi Covid 19, berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata skor 73,60%. Ini menunjukkan bahwa pada masa Covid 19 kepala sekolah mampu menjalankan peranan kepemimpinannya baik. Khusus Pendidikan Anak Usia Dini dalam hal ini taman kanak-kanak, sangat merasakan dampak dari pandemi Covid 19 ini, anak usia dini adalah sosok yang memerlukan sentuhan kehangatan dan komunikasi yang intens baik verbal maupun non verbal [17]. Selain itu anak usia dini memerlukan motivasi melalui permainan-permainan yang hanya bisa dilakukan secara tatap muka. Akibatnya proses tumbuh kembang anak yang menjadi program taman kanak-kanak tidak optimal dilakukan.

Bagi kepala sekolah masa pandemi Covid 19 ini merupakan tantangan, untuk menguji sejauhmana peranan kepemimpinannya mampu menjadikan hambatan menjadi sebuah peluang. [17] menyebutkan bahwa iklim sekolah yang mengalami kemunduran, akan menjadi hambatan sekolah untuk bangkit, namun bagi kepala sekolah yang berkualitas adalah sebuah peluang. Dengan keberhasilannya memimpin sekolah dan membawanya menjadi sekolah berkualitas, ia akan menunjukkan bahwa dalam kondisi apapun peranan kepemimpinan tidak boleh surut atau bahkan lemah [18,19]. Namun bagi kepala PAUD di Kab. Temanggung, nampaknya masa pandemi Covid 19, tidak menjadi penghalang untuk berkarya, mengabdikan dan melayani peserta didik, orang tua, guru dan masyarakat sebagai customer. Hal ini tergambar dari hasil penelitian, bahwa pada masa Covid 19 kepemimpinan kepala sekolah tetap berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian pada saat pandemi Covid 19 bahwa skor tertinggi diantara tujuh dimensi untuk menggambarkan peranan kepala sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan adalah “administrator” dengan skor 78,33%. Dalam penelitian ini fungsi kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator difokuskan pada kemampuan dalam perencanaan program, pengelolaan anggaran, prosedur pelaksanaan. Skor tertinggi hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan kepala sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan di Kab. Temanggung pada masa pandemi Covid 19, lebih diprioritaskan kepada bagaimana perencanaan program kegiatan pada masa pandemi Covid 19, bagaimana pengelolaan anggaran serta bagaimana prosedur pelaksanaan program dan penggunaan anggaran.

Peran kepemimpinan sekolah yang diprioritaskan sebagai administrator pada pendidikan anak usia dini di Kab. Temanggung, merupakan langkah yang sudah tepat. Karena aspek perencanaan program di masa pandemi Covid 19, serta aspek anggaran khususnya di taman kanak-kanak swasta merupakan aspek yang sangat vital. Pada masa pandemi Covid 19, dengan berbagai aktivitas pekerjaan dan proses pendidikan dilakukan dari rumah, akan menjadi hal yang sulit bagi kepala sekolah untuk menjalankan fungsinya sebagai leader secara maksimal, karena peranan ini tidak hanya berhubungan kepentingan banyak orang, akan tetapi menuntut kepala sekolah dalam mewujudkan visi dan misi serta bagaimana mensinergikan semua komponen di dalam sekolah.

Oleh karena itu cukup beralasan, bahwa dimensi leader memperoleh skor terendah dalam penelitian ini. Karena tanggung jawab kepala sekolah sebagai leader sangatlah sulit dilakukan secara optimal pada suasana pandemi ini. Namun hal ini bukan berarti kepala sekolah tidak berusaha, dengan skor yang dalam kategori tinggi menunjukkan kepala sekolah melakukan peranannya sebagai leader, hanya saja tidak optimal, bila disbanding dengan saat sebelum pandemi. Pemerataan pendidikan menjadi hambatan dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. [20] mendapatkan bahwa distribusi guru tidak merata dan hanya terkonsentrasi di pulau Jawa seperti Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur. Sementara di bagian barat dan timur Indonesia masih ada kekurangan guru. Oleh karena itu pemerataan pendidik perlu mendapatkan perhatian dari pemerintah, utamanya pada tingkat pendidikan anak usia dini. PAUD sebagai satuan pendidikan yang melayani tumbuh kembang anak usia dini, memerlukan pendekatan proses, karena perkembangan berpikir anak pada usia ini sangat pesat, masa ini segala potensi kemampuan anak dapat dikembangkan secara optimal [4]. Dalam peningkatan mutu pendidikan PAUD, setiap kegiatan yang akan dilaksanakan harus melalui alur proses yang sistematis,

sehingga dihasilkan mutu yang baik pula. Alur proses yang dimaksud adalah proses manajemen mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan [18]. Strategi pendekatan proses yang dilakukan kepala sekolah sebagai strategi kepemimpinan menunjukkan bahwa kepala sekolah mampu menjalankan kompetensi manajerialnya. Dimana kompetensi manajerial merupakan aneka ragam kualifikasi itu harus dipandang sebagai hal positif dalam arti memperkaya pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang apa saja yang harus dilakukan oleh para manajer agar kemampuan organisasi mencapai tujuan dan berbagai sasarnya semakin meningkat [21]

Dalam kondisi pandemi Covid 19 yang sangat terbatas dalam sisi interaksi social, Kepala PAUD mampu menunjukkan kompetensi sosialnya, dimana kepala sekolah terus berusaha melakukan interaksi dengan semua pihak menggunakan media online, meminta saran bawahan, dan menganalisis kondisi. Disamping itu kepala sekolah dimasa pandemi Covid 19 mampu menunjukkan kompetensi supervisi dan kepribadian merupakan bagian yang tidak terpisahkan yang ditunjukkan oleh kepala sekolah dalam menghadapi pandemi Covid 19 ini. Salah satunya adalah dengan selalu koordinasi dengan guru dan staf, mencari informasi perkembangan pembelajaran dan menunjukkan pribadi yang memperhatikan kondisi bawahan dan fokus terhadap kepuasan pelanggan dalam hal ini siswa dan orang tua.

Kepala PAUD sebagai pemimpin memiliki tanggung jawab besar yang wajib diemban sebagai wujud dari mandat organisasi, dorongan ataupun keyakinan orang lain yang mempunyai harapan kepada seseorang pemimpin tersebut buat melaksanakan kepemimpinannya yang lebih baik dari sebelumnya. Di Kab. Temanggung dari 112 PAUD, 109 PAUD merupakan TK swasta, sehingga tanggung jawab kepala sekolah adalah kepada yayasan yang menunjuknya. Selain itu kepala sekolah harus memahami tugas dan fungsi taman kanak-kanak dan hubungan kerjasama secara individu. Kepala sekolah harus mampu menganalisis dan menentukan hal mana yang telah ada dan mencukupi, mana tidak atau belum mencukupi dan perlu di upayakan atau atau dipenuhi, begitu juga masalah tanggung jawab kepala sekolah dalam pendidikan, merupakan syarat utama dalam kepemimpinan kepala sekolah.

Tanggung Jawab menunjukkan sebuah kondisi yang didalamnya terkandung norma-norma etika, dan sosial yang berarti bahwa perbuatan yang dipertanggung jawabkan itu adalah baik, dapat diterima atau disetujui orang lain, dan mengandung kebenaran selain itu tanggung jawab berisi pula di dalamnya keberanian mengambil resiko terhadap tantangan, hambatan ataupun rintangan yang mungkin akan menghalangi tercapainya pekerjaan yang telah diyakini kebaikan dan kebenarannya [14]. Tugas kepala sekolah adalah membantu para guru mengembangkan kemampuan-kemampuan mereka secara maksimal dan menciptakan nuansa hidup sekolah dan mendorong pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat untuk mempersatukan kehendak, pikiran dan tindakan dalam kegiatan kerjasama yang efektif bagi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan [16].

Pada masa Pandemi Covid 19 kepala PAUD di Kab. Temanggung berdasarkan hasil penelitian kepala sekolah telah melaksanakan tanggung jawab dengan baik, walaupun belum optimal karena kondisi wabah yang menyulitkan mereka untuk melaksanakan tanggungjawabnya secara sempurna. Dari sisi mutu sekolah tak dipungkiri upaya kepala sekolah dalam menjalankan tanggung jawabnya baik tanggung jawab secara tugas maupun tanggung jawab secara moral adalah cerminan kualitas kepemimpinan kepala sekolah. Dengan kualitas upaya pelaksanaan tanggung jawab maka membawa dampak kepada kepercayaan masyarakat akan mutu dari PAUD yang dipimpinnya.

Dalam penelitian ini hal yang diungkap adalah bagaimana strategi yang dilakukan kepala PAUD di Kab. Temanggung dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa Pandemi Covid 19 untuk mencapai sekolah yang bermutu. Pada situasi pandemi Covid 19 dimana proses pendidikan di sekolah dilakukan dengan belajar dari rumah. Tentu saja proses peningkatan mutu pendidikan di taman kanak-kanak mengalami hambatan, baik dari sisi komunikasi, pemakaian sarana dan pra sarana, kesulitan keuangan, pengetahuan tentang metode daring yang kurang serta kerjasama dengan pihak lain yang tidak optimal. Namun dari hasil penelitian diperoleh bahwa kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya untuk mewujudkan sekolah yang bermutu tetap menjadi prioritas, hal ini

menunjukkan bahwa dalam situasi apapun seorang pemimpin harus tetap melakukan yang terbaik dalam menjalankan tugasnya. Karena keberhasilan seorang pemimpin akan terlihat manakala ia dihadapkan kepada situasi yang paling buruk, ia akan berusaha menunjukkan kehebatannya dengan serius, penuh inovasi dan kreatifitas sehingga ia mampu membawa organisasi keluar dari mimpi buruk bahkan melebihi *expectasi* lingkungannya [21].

Strategi ini ditunjukkan oleh kepala PAUD di Kab. Temanggung yang terus berupaya melakukan peningkatan mutu sekolah pada masa Pandemi Covid 19. Dari hasil deskripsi penelitian ini, strategi yang diterapkan untuk meningkatkan mutu pendidikan PAUD di masa Pandemi Covid 19 di Kab. Temanggung sangat relevan untuk dilakukan, dengan demikian berdasarkan skor pengolahan data dan hasil analisis, bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah sebagai berikut: (1) memperkuat manajemen sekolah melalui pendekatan proses (*process approach*); (2) melakukan analisis potensi keunggulan sekolah yang bisa dikembangkan berdasarkan fakta (*Factual approach*); (3) melakukan kerjasama kolaborasi dengan semua pihak; (4) melibatkan pendidik dan tenaga kependidikan dalam peningkatan mutu serta memberikan kepercayaan penuh bagi tim dalam proses peningkatan mutu pendidikan; (6) memperkuat fungsi *leadership* kepala sekolah baik sebagai manajer, administrator, educator, motivator, supervisor, innovator dan juga sebagai leader; (7) memperkuat pemahaman terhadap sistem pendidikan taman kanak-kanak, melalui pendekatan sistem (*System Approach*); (8) melakukan perbaikan dan pengembangan secara berkelanjutan (*Continual improvement*); (9) melakukan langkah-langkah yang sistematis dalam pembuatan keputusan untuk peningkatan mutu pendidikan; (10) memberikan pelayanan prima terhadap pelanggan baik internal maupun eksternal; (11) fokus kepada pelanggan; (12) menerapkan prinsip keteladanan dalam setiap tindakan baik,; (13) melakukan hubungan dengan pihak akademisi untuk proses peningkatan mutu pendidikan taman kanak-kanak; (14) bertanggung jawab dan menyelesaikan tanggung jawabnya sebagai kepala sekolah dengan baik [22].

Dengan demikian bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan PAUD pada masa pandemi Covid 19, merupakan upaya sistematis oleh kepala PAUD dalam menjalankan kepemimpinannya di masa pandemi Covid 19. Hal ini dilakukan untuk menjaga kualitas yang telah dicapai dan berupaya meningkatkan mutu taman kanak-kanak agar lebih baik di masa yang akan datang, strategi yang dilaksanakan di atas lebih difokuskan kepada bagaimana taman kanak-kanak sebagai satuan pendidikan mampu memposisikan peserta didik, orang tua dan masyarakat sebagai pelanggan. Taman kanak-kanak harus mengutamakan kepuasan pelanggan di atas dengan perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang mampu diteladani, bertanggung jawab, memiliki prinsip melayani bukan ingin dilayani, mampu berkolaborasi dengan semua pihak, dan mampu menciptakan perubahan.

4. Kesimpulan

Peranan kepala PAUD sangat crucial dalam proses penyelenggaraan pendidikan. PAUD sebagai gerbang tumbuh kembang anak usia dini, tentu memerlukan manajemen profesional. Pada penelitian di atas bahwa peranan kepala PAUD sebelum dan pada masa pandemi Covid 19 terdapat perbedaan dari fokus atau orientasi kepala sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan. Sebelum masa covid maka peran sebagai edukator merupakan hal yang menjadi fokus kepala sekolah sedangkan pada masa pandemi Covid 19 maka peran administrator menjadi peran yang utama. Namun hasil penelitian menunjukkan kepala sekolah telah melaksanakan peranannya dengan baik. Karena pada dasarnya kepala PAUD memiliki peranan yang sangat penting agar penyelenggaraan pendidikan di sekolah berjalan dengan baik, efektif dan efisien. Dalam kondisi apapun peran kepala sekolah sebagai pemimpin harus tetap dilaksanakan dengan baik. Hasil penelitian yang dilakukan pada kepala sekolah PAUD di Kecamatan Candiroto Temanggung menunjukkan bahwa mereka telah melaksanakan peran kepemimpinannya dengan sangat baik dan berupaya optimal meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan.

5. Referensi

- [1] Adiwijaya. 2020. “Kesenjangan akses internet di Asia Tenggara jadi tantangan bagi pengajaran online akibat pandemi COVID-19” Detik. Net. Diakses 28 April 2020.
- [2] S. R. Suswatiningsih 2019 Peningkatan Kinerja Guru Tersertifikasi Menggunakan Metode Pekak dan Evaluasi Kinerja di Dabin I UPT TK / SD Kecamatan Kedungtuban *JPI (Jurnal Pendidik. Indones. J. Ilm. Pendidik.* **5(4)** 307–313
- [3] C. Suhartini 2019 Peningkatan Prestasi Belajar PKn melalui Metode Kooperatif Pada Siswa SD *JPI (Jurnal Pendidik. Indones. J. Ilm. Pendidik.* **5(1)** 96–101
- [4] Agustin, Mubiar dan Puspita, R. 2020 Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Anak Sekolah Dasar *Jurnal Cakrawala Pendas*, **6(1)** 84–92.
- [5] Sallis, E. 2012 *Total Quality Management in Education, Alih Bahasa, Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi* (Yogyakarta: IRCiSoD)
- [6] Dariyatun 2019 Model Pembelajaran Bermain Kartu Kosakata Guna Meningkatkan Kemampuan Bahasa pada Anak Usia di Kelompok Bermain *JPI (Jurnal Pendidik. Indones. J. Ilm. Pendidik.* **5(1)** 52–64
- [7] Blomqvist, C., Agrell, C., & Sandahl, C. 2016. Leadership Challenges Of Strategic Research Centres In Relation To Degree Of Institutionalisation *Journal of Higher Education Policy and Management* **95(08)** 1-16.
- [8] Bell, L. 2010. School Leadership & Management: Formerly School Organization, *Symphony To Jazz: The Concept Of Strategy In Education* **18 (4)** 37–41.
- [9] Botha, R. J. N., & Triegaardt, P. K. P. 2017 Distributive Leadership As Management Strategy For School Effectiveness: The Place And Role Of The Oscar Coaching Model In South, African Schools *Journal of Social Sciences* **40 (2)** 251-260
- [10] Aifulloh, M., & Zainul Muhibbin, H. 2012 Strategi peningkatan mutu pendidikan di sekolah. *Jurnal Sosial Humaniora* **5(2)** 206–218
- [11] Markides, C. 2004. What Is Strategy And How Do You Know If You Have One?, *Business Strategy Review Summer* **15 (2)** 5-12.
- [12] Stephen J. Bagnato 2007 *Intervention, Authentic Assesment For Early Childhood* (New York: The Guilford Press)
- [13] Suarga 2017 Efektivitas penerapan prinsip-prinsip kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu layanan administrasi pendikan
- [14] Suhardiman, Budi 2012 *Studi Pengembangan Kepala Sekolah Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: Rineka Cipta)
- [15] Wahjosumidjo 2007. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- [16] Wirasti, Winda dan Rachmadtullah. 2018. Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan iklim organisasi dengan kinerja guru pendidikan anak usia dini, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, **11(2)** 369–387.
- [17] Mulyasa, E. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- [18] Mulyasa, E. 2012 *Manajemen dan Kepemimpinana Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara)
- [19] Syahril, Iwan. 2020. Kesiapan dan Adaptasi Kepmimpinan dan Manajemen Sekolah Menyongsong "New Normal" Pendidikan. *Materi Webinar Nasional LP2KS*. 9 Juni 2020.
- [20] Usman, Muhammad Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- [21] Wiyani, N A. 2017. *Profesionalisasi Kepala PAUD*. [Yogyakarta: Ar-Ruzz Media]
- [22] Creswell, Jhon W 2010 *Research Design*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)